

Tabel 4.5
MEKANISME PERIJINAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR
(TIPOLOGI A - DAERAH LERENG BUKIT/PERBUKITAN DAN GUNUNG/PEGUNUNGAN)

No	Tipologi	Karakteristik Kawasan Rawan Bencana Longsor *)	Tingkat Kerawanan	Arahan Mekanisme Perijinan						Keterangan	
				Hutan Produksi	Hutan Kota	Hutan Rakyat	Pertanian Sawah	Pertanian Semusim	Perkebunan		Peternakan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.		Daerah lereng bukit, lereng perbukitan, lereng gunung, dan lereng pegunungan	A.1. Tinggi (potensi terjadi longsor tinggi, serta ada resiko korban jiwa dan atau kerusakan bangunan penting/mahal)	Tidak diijinkan	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	- Pengawasan ketat dengan melibatkan persyaratan teknik yang lebih ketat - Untuk kemudahan dalam monitoring, perlu dilakukan pembaharuan ijin secara periodik (1 th)
			A.2. Menengah s.d. Rendah (potensi terjadi longsor tinggi namun kecil resiko atau tidak beresiko mengakibatkan korban jiwa dan atau kerusakan bangunan; atau potensi terjadi longsor rendah namun ada resiko korban jiwa dan atau kerusakan bangunan)	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dgn rencana jalan yang mengikuti pola kontur	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dgn rencana jalan yang mengikuti pola kontur	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dgn rencana jalan yang mengikuti pola kontur	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dgn rencana jalan yang mengikuti pola kontur	dengan biaya retribusi yang meningkat

Tabel 4.5
MEKANISME PERIJINAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR
(TIPOLOGI A - DAERAH LERENG BUKIT/PERBUKITAN DAN GUNUNG/PEGUNUNGAN)

Lanjutan

No	Tipologi	Karakteristik Kawasan Rawan Bencana Longsor *)	Tingkat Kerawanan	Arahan Mekanisme Perijinan						Keterangan	
				Perikanan	Pertambangan	Peruntukan Industri	Industri	Pariwisata	Permukiman		Transportasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.		Daerah lereng bukit, lereng perbukitan, lereng gunung, dan lereng pegunungan	A.1. Tinggi (potensi terjadi longsoran tinggi, serta ada resiko korban jiwa dan atau kerusakan bangunan penting/mahal)	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi dgn laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analisa kestabilan lereng dan daya dukung tanah	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	- Pengawasan ketat dengan melibatkan persyaratan teknik yang lebih ketat - Untuk kemudahan dalam monitoring, perlu dilakukan pembaharuan ijin secara periodik (1 th) dengan biaya retribusi yang meningkat
			A.2. Menengah s.d. Rendah (potensi terjadi longsoran tinggi namun kecil resiko atau tidak beresiko mengakibatkan korban jiwa dan atau kerusakan bangunan; atau potensi terjadi longsoran rendah namun ada resiko korban jiwa dan atau kerusakan bangunan)	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase - Dilengkapi dengan laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analisis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Data rencana reklamasi lereng - Estimasi volume galian dan timbunan - Rencana penanggulangan lahan longsor	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase - Dilengkapi dengan laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analisis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Data rencana reklamasi lereng - Estimasi volume galian dan timbunan - Rencana penanggulangan lahan longsor	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dgn laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase, dan gambar bangunan > 2 lt serta fasilitas lainnya	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dgn laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase, dan gambar bangunan > 2 lt	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dgn laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase - Dilengkapi rencana lintasan (alinemen) jalan	

Tabel 4.6
MEKANISME PERIJINAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR
(TIPOLOGI B - DAERAH KAKI BUKIT/PERBUKITAN DAN GUNUNG/PEGUNUNGAN)

No	Tipologi	Karakteristik Kawasan Rawan Bencana Longsor *)	Tingkat Kerawanan	Arahan Mekanisme Perijinan						Keterangan	
				Hutan Produksi	Hutan Kota	Hutan Rakyat	Pertanian Sawah	Pertanian Semusim	Perkebunan		Peternakan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2.	B	Daerah kaki bukit, kaki perbukitan, kaki gunung, dan kaki pegunungan	B.1. Tinggi (potensi terjadi longsoran tinggi, serta ada resiko korban jiwa dan atau kerusakan bangunan penting/mahal)	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus pejalan kaki	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus pejalan kaki	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus pejalan kaki	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus pejalan kaki	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus pejalan kaki	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus pejalan kaki	Tidak diijinkan	- Diutamakan untuk kawasan pertanian - Pengawasan ketat
			B.2. Menengah s.d. Rendah (potensi terjadi longsoran tinggi namun kecil resiko atau tidak beresiko mengakibatkan korban jiwa dan atau kerusakan bangunan; atau potensi terjadi longsoran rendah namun ada resiko korban jiwa dan atau kerusakan bangunan)	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur

Tabel 4.6
MEKANISME PERIJINAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR
(TIPOLOGI B - DAERAH KAKI BUKIT/PERBUKITAN DAN GUNUNG/PEGUNUNGAN)

Lanjutan

No	Tipologi	Karakteristik Kawasan Rawan Bencana Longsor *)	Tingkat Kerawanan	Arahan Mekanisme Perijinan						Keterangan	
				Perikanan	Pertambangan	Peruntukan Industri	Industri	Pariwisata	Permukiman		Transportasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2.	B	Daerah kaki bukit, kaki perbukitan, kaki gunung, dan kaki pegunungan	B.1. Tinggi (potensi terjadi longsoran tinggi, serta ada resiko korban jiwa dan atau kerusakan bangunan penting/mahal)	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analisis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Dilengkapi rencana perkutan lereng, sistem drainase, dan gambar bangunan > 2 lt serta fasilitas lainnya	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	- Diutamakan untuk kawasan pertanian - Pengawasan ketat
			B.2. Menengah s.d Rendah (potensi terjadi longsoran tinggi namun kecil resiko atau tidak beresiko mengakibatkan korban jiwa dan atau kerusakan bangunan; atau potensi terjadi longsoran rendah namun ada resiko korban jiwa dan atau kerusakan bangunan)	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkutan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dgn rencana jalan yang mengikuti pola kontur	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkutan lereng, sistem drainase - Dilengkapi dengan laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analisis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Data rencana reklamasi lereng - Estimasi volume galian/timbunan - Rencana penanggulangan lahan longsor	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analisis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Dilengkapi rencana perkutan lereng, sistem drainase, dan gambar bangunan > 2 lt serta fasilitas lainnya	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analisis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Dilengkapi rencana perkutan lereng, sistem drainase, dan gambar bangunan > 2 lt serta fasilitas lainnya	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analisis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Dilengkapi rencana perkutan lereng, sistem drainase - Dilengkapi rencana lintasan (alinemen) jalan - Lintasan jalan mengikuti pola kontur lereng	

Tabel 4.7
MEKANISME PERIJINAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR
(TIPOLOGI C - DAERAH TEBING SUNGAI)

No	Tipologi	Karakteristik Kawasan Rawan Bencana Longsor *)	Tingkat Kerawanan	Arahan Mekanisme Perijinan						Keterangan
				Hutan Produksi	Hutan Kota	Hutan Rakvat	Pertanian Sawah	Pertanian Semusim	Perkebunan	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3.	C	Daerah Tebing Sungai	C.1. Tinggi (potensi terjadi longsoran tinggi, serta ada resiko korban jiwa dan atau kerusakan bangunan penting/mahal)	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana kekuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus pejalan kaki 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana kekuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus pejalan kaki 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana kekuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus pejalan kaki 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana kekuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus pejalan kaki 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana kekuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus pejalan kaki 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana kekuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus pejalan kaki 	Tidak diijinkan	<ul style="list-style-type: none"> - Diutamakan untuk kawasan hutan lindung atau kawasan pertanian terbatas - Pengawasan ketat
			C.2. Menengah s.d. Rendah (potensi terjadi longsoran tinggi namun kecil resiko atau tidak beresiko mengakibatkan korban jiwa dan atau kerusakan bangunan; atau potensi terjadi longsoran rendah namun ada resiko korban jiwa dan atau kerusakan bangunan)	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana kekuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus untuk pejalan kaki 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana kekuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus untuk pejalan kaki 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan AMDAL - Dilengkapi rencana kekuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur khusus untuk pejalan kaki 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana kekuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana kekuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana kekuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Jenis tanaman dan pola tanam sesuai dengan peruntukan lahan - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana kekuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dgn rencana jalan yang mengikuti pola kontur 	

Tabel 4.7
MEKANISME PERIJINAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DI KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR
(TIPOLOGI C - DAERAH TEBING SUNGAI)

Lanjutan

No	Tipologi	Karakteristik Kawasan Rawan Bencana Longsor *)	Tingkat Kerawanan	Arahan Mekanisme Perijinan						Keterangan	
				Perikanan	Pertambangan	Peruntukan Industri	Industri	Pariwisata	Permukiman		Transportasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3.	C	Daerah Tebing Sungai	C.1. Tinggi (potensi terjadi longsor tinggi, serta ada resiko korban jiwa dan atau kerusakan bangunan penting/mahal)	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dengan rencana jalan yang mengikuti pola kontur	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analisis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan gambar bangunan > 2 lt, serta fasilitas lainnya	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	- Diutamakan untuk kawasan hutan lindung atau kawasan pertanian terbatas - Pengawasan ketat
			C.2. Menengah s.d. Rendah (potensi terjadi longsor tinggi namun kecil resiko atau tidak beresiko mengakibatkan korban jiwa dan atau kerusakan bangunan; atau potensi terjadi longsor rendah namun ada resiko korban jiwa dan atau kerusakan bangunan)	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan pembuatan terasering - Dilengkapi dgn rencana jalan yang mengikuti pola kontur	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase - Dilengkapi dengan laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analisis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Data rencana reklamasi lereng - Estimasi volume galian/timbunan - Rencana penanggulangan lahan longsor	Tidak diijinkan	Tidak diijinkan	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analisis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan gambar bangunan > 2 lt, serta fasilitas lainnya	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analisis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase dan gambar bangunan > 2 lt, serta fasilitas lainnya	- Memenuhi persyaratan sesuai dengan mekanisme perijinan umum - Dilengkapi dengan laporan hasil penyelidikan geologi teknik, analisis kestabilan lereng dan daya dukung lereng - Dilengkapi rencana perkuatan lereng, sistem drainase - Dilengkapi rencana lintasan (alinenemen) jalan yang mengikuti pola kontur lereng	